

TATA IBADAH MINGGU KETIGA PASKAH - GKJ AMBARRUKMA

04 MEI 2025

Gedung Induk Papringan, pukul 08.00, 18.00 WIB

Pepanthen Nologaten, pukul 08.00, 18.00 WIB

(Warna Liturgis: Putih, Logo/Symbol/Stola: Bunga Lily)

1. Persiapan :

- a. Jemaat bersaat teduh dengan alunan musik lembut.
- b. Imam memimpin doa di konsistori.

2. Panggilan Beribadah

Liturgos :

Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, selamat pagi/sore, shaloom...!

Selamat datang dalam peribadatan Minggu di GKJ Ambarrukma.

Puji dan syukur mari kita naikkan kepada Tuhan kita Yesus Kristus yang pada saat ini telah memberikan kesempatan pada kita untuk dapat hadir dalam ibadah Minggu Ketiga Paska, **4 Mei 2025**.

Jemaat terkasih, marilah kita bagikan sukacita hari ini dengan memberikan senyuman, salam, dan sapaan pada jemaat di kanan, kiri, depan dan belakang kita dengan jabat-tangan atau salam namaste, dipersilahkan. *(diberi waktu sejenak)*

Sebelum ibadah kita mulai saya akan membacakan beberapa warta jemaat yang demikian.....*(dibacakan beberapa poin penting saja)*

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup WhatsApp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Tema peribadatan kita hari ini adalah “**Dia Mengubah Ratapan Menjadi Tarian**”, yang akan disampaikan oleh Bapak/Ibu Pendeta

Jemaat terkasih, marilah kita awali ibadah saat ini dengan bersama bangkit berdiri menaikkan pujian **Kidung Jemaat No. 15, bait 1 dan 2, “Berhimpun Semua”**

(1) Berhimpun semua menghadap Tuhan
dan pujilah Dia, Pemurah benar.
Berakhirlah segala pergumulan,
diganti kedamaian yang besar.

(2) Hormati namaNya serta kenangkan
mujizat yang sudah dibuatNya.
Hendaklah t'rus syukurmu kaunyatakan
di jalan hidupmu seluruhnya.

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

3. **Votum dan Salam Sejahtera :**

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat kekasih Kristus, marilah ibadah Minggu ini kita awali dengan bersama-sama menyerukan pengakuan yang demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

4. **Sabda Introitus**

Lektor : menyampaikan Sabda Introitus : **Ratapan 5: 15 - 21**

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

5. **Nyanyian Sukacita**

Liturgos : “Jemaat Tuhan terkasih, mari kita puji dan sembah Tuhan kita Yesus Kristus dengan bersama menaikkan pujian dari **Kidung Jemaat No. 188, bait 1 dan 2, “Kristus Bangkit! Soraklah”**

(1) Kristus bangkit! Soraklah: Haleluya!
Bumi, sorga bergema: Haleluya!
Berbalasan bersyukur: Haleluya!
Muliakan Tuhanmu! Haleluya!

(2) Karya kasihNya genap: Haleluya!
KemenanganNya tetap: Haleluya!
Surya s'lamat jadi t'rang: Haleluya!
Takkan lagi terbenam: Haleluya!

6. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : Matius 22: 37 - 40**

7. **Nyanyian Penyesalan (Persiapan Pertobatan)**

Imam : “Jemaat kekasih Kristus, mari kita nyatakan penyesalan dan pertobatan kita di hadapan Kristus melalui sebuah nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 309, bait 1 dan 3, “Biar Ku Tumbuh di BatangMu”**

(1) Biar 'ku tumbuh di batangMu, ya Pokok Anggur yang benar,
supaya Kau hidupakan daku menjadi ranting yang segar.
Jika Engkau beri berkat, aku berbuah yang lebat.

(3) DenganMu saja 'ku bersatu, tak bercerai sesaat pun.
KasihMu pandu di jalanku; 'ku hidup oleh hidupMu.
Dengan salibMu 'ku menang, jikalau Kauberi terang.

8. Doa Pertobatan

(Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan)

Imam : “Tuhan Allah Bapa kami yang berada dalam Kerajaan Sorga mulia, saat ini kami kembali datang ke hadapan-Mu untuk menaikkan permohonan pengampunan atas dosa-dosa yang telah kami perbuat selama ini. Kami sadar bahwa kami adalah manusia biasa yang tidak sempurna, penuh dengan cela dan banyak kesalahan. Tuntunlah kami dengan kuasa Roh KudusMu Tuhan, supaya kami senantiasa dapat melakukan apa kehendak yang Engkau mau dan menjauhi segala perbuatan yang tidak berkenan di hadapanMu. Kami percaya Roh KudusMu senantiasa menggandeng tangan kami agar kami terus dimampukan untuk berjalan seturut dengan kehendak-Mu.

Hanya di dalam nama Tuhan Yesus Kristus kami berdoa dan memohon pengampunan. Haleluya. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah : Yeremia 31: 4

Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : Roma 12: 15

10. Nyanyian Kesanggupan

Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, mari bersama kita nyatakan kesanggupan hati kita dengan menyanyikan pujian **“Serahkanlah”** *jemaat kami undang untuk berdiri*

Apakah kau payah mencari-cari
Dan apakah kau payah berkeliling
Bawalah sekarang segala susahmu
Pada kaki Yesus serahkanlah

Refr:

Serahkanlah (serahkanlah)
Serahkanlah (serahkanlah)
Serahkan pada Yesus
Segala beban yang menindih hidupmu

Serahkanlah (serahkanlah)
Serahkanlah (serahkanlah)
Serahkan pada Yesus
Dia kan ganti segala duka menjadi suka

Tak pernah Dia janji selalu kan panas
Dan tak pernah Dia janji hanya ada hujan
Tapi Dia berjanji memberi kekuatan
Bila topan ganas melandamu

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

11. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

a) Pendeta : Doa Epiklese

Menyanyikan Lagu Tema Paskah

Jemaat yang dikasihi Tuhan, untuk menghayati Paskah tahun ini, dalam setiap ibadah kita akan menyanyikan lagu tema yang berjudul **“Tuhanku Bangkit”**. Lagu ini hasil karya gubahan Komisi Musik GKJ Ambarrukma.

3 4 | 5 3 4 5 3 5 | 4 3 2 2 3 | 4 2 4 2 6 | 5 4 3 3 4 |

1. Berge - ma gembira di ha - ri cerah, ba-tu terguling, kubur terbuka. Gelap-
2. Dalam kebangkitan, janji - Nya tuntas, Harap - an baru, do-sa terlepas. Mari

Reff. :

5 3 5 3 1 | 7 6 6 7 1 | 5 3 5 4 3 2 | 1 . 0 3 3 4 |

pun sirna, terbit - lah terang, Tuhan bangkit, maut pun ka- lah. Tuhanku
bersorak pu-ji - lah Di-a, Sang Pem-bebas sumber s'lamatku.

5 5 . 5 4 3 | 4 2 . 2 2 3 | 4 4 5 6 5 4 | 3 . 0 3 3 4 |

bangkit, sorak ber - gema. Kuasanya jaya, kasihNya nya-ta. Tuhanku

5 5 . 1 7 1 | 7 6 . 6 7 1 | 1 5 4 4 3 2 | 1 . . ||

bangkit, hidup s'lamanya. A-kupun bangkit, hidup dalamNya.

- b) Bacaan : Mazmur 30: 1-12
- c) Pendeta : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya.
Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |
Hale - luya Hale - luya Hale - lu - ya
- d) Pelayanan Khotbah
Tema : “Dia Mengubah Ratapan Menjadi Tarian”
Tujuan : Jemaat diajak untuk mensyukuri karya Tuhan yang sanggup mengubah ratapan (duka) menjadi tarian (suka).
- e) Saat Teduh.

12. Pengumpulan Persembahan

Imam : “Jemaat kekasih Kristus, mari senantiasa mensyukuri karya Tuhan yang mampu mengubah duka menjadi suka.

Saat ini, kita juga hendak menyatakan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 untuk Jemaat, Kantong 2 untuk Kesaksian dan Pelayanan, dan Kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus/istimewa dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan.

Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari kitab **Mazmur 97: 12** yang demikian:

“Bersukacitalah karena TUHAN, hai orang-orang benar, dan nyanyikanlah syukur bagi nama-Nya yang kudus.”

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan pujian dari **Kidung Jemaat No. 288, bait 1 sampai 5, “Mari, Puji Raja Sorga”**

- (1) Mari, puji Raja sorga, persembahan bawalah!
DitebusNya jiwa-raga, maka puji namaNya!
Puji Dia, puji Dia, puji Raja semesta!
- (2) Puji Yang kekal rahmatNya bagi umat dalam aib,
dulu, kini, selamanya panjang sabar, mahabaik.
Puji Dia, puji Dia, yang setiaNya ajaib!
- (3) Bagai Bapa yang penyayang, siapa kita la tahu;
tangan kasihNya menatang di tengah bahaya maut.
Puji Dia, puji Dia, kasihNya seluas laut!
- (4) Kita bagai bunga saja, layu habis musimnya,
tapi keadaan Raja tak berubah, tak lemah.
Puji Dia, puji Dia, yang kekal kuasaNya!
- (5) Sujudlah, hai bala sorga, abdi Allah terdekat;
turut, bintang, bulan, surya, tiap waktu dan tempat.
Puji Dia, puji Dia, Sumber kasih dan berkat!

13. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

14. Pengakuan Iman Rasuli

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.

- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

15. Pendeta : Pelayanan Berkat

16. Nyanyian Akhir Ibadah (*Beserta Ucapan Terima Kasih*)

Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan Bapak/Ibu Pendeta dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Mari kita akhiri ibadah saat ini seraya mengungkapkan kesediaan kita untuk meneladani Kristus di sepanjang hidup kita dengan melantunkan nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 406, bait 1 dan 2, “Ya Tuhan Bimbing Aku”**

(1) Ya Tuhan, bimbing aku di jalanku,
sehingga 'ku selalu bersamaMu.
Engganlah 'ku melangkah setapak pun,
'pabila Kau tak ada disampingku.

(2) Lindungilah hatiku di rahmatMu
dan buatlah batinku tenang teduh.
Dekat kakiMu saja 'ku mau rebah
dan tidak ragu-ragu 'ku berserah.

17. Salam Penutup

Liturgos : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus memberkati.”